

Menggapai Keberkahan **HIDUP**

Abu Asma Andre

MENGGA PAI KEBERKAHAN HIDUP

Abu Asma Andre

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله .
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيداً . يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزاً عَظِيماً
أما بعد: فإن أصدق الكلام كلام الله وخير الهدي هدي محمد وشر الأمور محدثاتها وكل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار.

Setiap kita pasti menginginkan keberkahan didalam seluruh aspek kehidupan, baik didalam ilmu, amal, harta, waktu, keluarga maupun anak anak. Pada kehidupan di dunia terlebih pada kehidupan akhirat. Dan setiap orang yang berakal sehat, sangat bersemangat untuk menggapai keberkahan hidup dan sebab sebab yang mendatangkannya.

Pembahasan berikut ini adalah penjelasan tentang makna berkah, keberkahan semuanya berasal dari Allah ﷻ dan penjelasan beberapa hal yang mendatangkan keberkahan – atas izin Allah ﷻ.

Makna Barakah

Barakah (البركة) memiliki makna sebagaimana dikatakan Al Imam Ar Raghīb Al Ashfahani *rahimahullah* : “Tetapnya suatu kebaikan ilahi pada sesuatu.”¹ Dikatakan pula bahwa makna barakah : “Langgengnya kebaikan, kadang pula bermakna bertambahnya kebaikan dan bahkan bisa bermakna kedua-duanya.”²

Maka dengan adanya keberkahan maka yang sedikit menjadi banyak dan yang banyak menjadi bermanfaat, dan salah satu buah terbesar dari barakah adalah ketika dimanfaatkan untuk menjalankan ketaatan kepada Allah ﷻ.

Kerberkahan Semuanya Berasal Dari Allah ﷻ

Allah ﷻ berfirman :

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٦٦﴾

“ Katakanlah : Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki **di tangan Engkaulah segala kebajikan**. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. “ (QS Ali Imran : 26)

Al Imam Ath Thabari *rahimahullah* berkata : “Segala kebaikan tersebut atas kuasa Allah ﷻ. Tiada seorang pun yang dapat mendatangkannya kecuali atas kuasa-Nya. Karena Allah-lah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.”³

Allah ﷻ berfirman :

وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ ﴿٥٧﴾

¹ Mu'jam Mufradaat Alfaazh Al Qur-an hal 41.

² Jalaal Afham fii Fadhlis Shalah 'ala Muhammad Khairil Anam hal 308, Al Imam Ibnu Qayyim Al Jauziyah *rahimahullah* dan At Tabaruk hal 39, DR Nashir Al Juda'i.

³ Tafsir At Thabari 6/301.

“Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, **maka dari Allah-lah (datangnya)**, dan bila kamu ditimpa oleh kemudharatan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan.”
(QS An Nahl : 53)

Dalam **Tafsir Al Mukhtashar** : “Nikmat apapun yang ada pada kalian - wahai manusia - baik nikmat agama atau dunia, maka itu semua dari Allah ﷻ, bukan dari selain-Nya. Kemudian manakala kalian ditimpa ujian, sakit atau kemiskinan, maka hanya kepada Allah ﷻ semata kalian berdoa dengan merendahkan diri agar Dia ﷻ menghilangkannya dari kalian. Siapa yang memberikan kenikmatan dan menghilangkan kesulitan, maka Dia lah semata yang berhak disembah.”

قُلْ إِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“ Katakanlah : **Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah**, Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah Maha Luas karunia-Nya lagi Maha Mengetahui.” (QS Ali Imran : 73)

Rasulullah ﷺ bersabda :

وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ

“ Seluruh kebaikan di tangan-Mu. ” (HR Imam Muslim)⁴

Jika seluruh kebaikan dan karunia ada di tangan Allah ﷻ, maka bertambahnya kebaikan dan karunia juga ada di tangan Allah ﷻ. Dengan sebab itu Allah mensifati diriNya dengan :

تَبَرَّكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“ Maha suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. ” (QS Al Mulk : 1)

⁴ HR Imam Muslim no 771.

Allah ﷻ Memilih Dan Memberikan Keberkahan Kepada Sebagian Makhluk-Nya

Allah ﷻ berfirman :

قُلْ إِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٧٣﴾

“ Katakanlah : **Sesungguhnya karunia itu di tangan Allah**, Allah memberikan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Allah Maha Luas karunia-Nya lagi Maha Mengetahui.” (QS Ali Imran : 73)

Dan Allah ﷻ memilih makhluk-Nya sesuai dengan yang dikehendaki-Nya, Allah ﷻ berfirman :

وَرَبُّكَ تَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ

“ Dan Tuhanmu menciptakan apa yang Dia kehendaki dan **memilihnya**, sekali-kali tidak ada pilihan bagi mereka. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan (dengan Dia). “ (QS Al Qashshash : 68)

Allah ﷻ berfirman :

قِيلَ يٰنُوحُ اهْبِطْ بِسَلَامٍ مِنَّا وَبَرَكَاتٍ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ أُمَمٍ مِّمَّنْ مَعَكَ

Difirmankan : “ Hai Nuh, turunlah dengan selamat sejahtera dan penuh **keberkahan dari Kami** atasmu dan atas umat-umat (yang mukmin) dari orang-orang yang bersamamu...” (QS Hud : 48)

Allah ﷻ berfirman, tentang Nabi Isa ﷺ :

وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ﴿٣١﴾

“ Dan Dia menjadikan aku seorang yang **diberkati** di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup. “ (QS Maryam : 31)

Sebagaimana Allah ﷻ memberikan keberkahan kepada Makkah, Madinah, Masjidil Aqsha, Allah ﷻ berfirman :

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ ﴿٩٦﴾

“ Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Makkah) yang **diberkahi** dan menjadi petunjuk bagi semua manusia. “ (QS Ali Imran : 96)

سُبْحَنَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ ۚ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِّنْ ءَايَاتِنَا ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١﴾

“ Maha suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami **berkahi** sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. “ (QS Al Israa : 1)

Sebagaimana keberkahan ada pada waktu (malam) lailatul qadar, Allah ﷻ berfirman :

إِنَّا أَنزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُّبَرَّكََةٍ ۚ إِنَّا كُنَّا مُنذِرِينَ ﴿٢﴾

“ Sesungguhnya Kami menurunkannya pada suatu malam yang **diberkahi** dan sesungguhnya Kami-lah yang memberi peringatan.” (QS Ad Dukhan : 3)

Sebagaimana makanan sahur terdapat keberkahan, Rasulullah ﷺ bersabda :

تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَهٌ

“ Bersahurlah kalian karena dalam bersahur tersebut terdapat **keberkahan**. “ (Muttafaqun ‘Alaihi)⁵

Adapun air zam zam,

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : "خَيْرُ مَاءٍ عَلَى وَجْهِ الْأَرْضِ مَاءُ زَمْزَمَ، فِيهِ طَعَامُ الطَّعْمِ، وَشِفَاءُ السَّقَمِ"

⁵ HR Imam Al Bukhari no 1923 dan Imam Muslim no 1095.

Dari Ibnu ‘Abbas رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda : “ Sebaik-baik air yang terdapat di muka bumi adalah zam-zam. Di dalamnya terdapat makanan yang mengenyangkan dan penawar penyakit. “ (HR Imam Ath Thabrani) ⁶

Diantara Sebab Yang Mendatangkan Keberkahan

Taqwa kepada Allah ﷻ

Seorang hamba yang bertaqwa kepada Allah ﷻ maka akan datang keberkahan pada kehidupannya sekadar dengan kuat atau lemahnya iman dan ketaqwaan yang dimilikinya.⁷ Allah ﷻ berfirman :

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

“ Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya. “ (QS Al ‘Araaf : 96)

Dan ketika Nabi ﷺ dan para shahabatnya رضي الله عنهم adalah orang-orang yang paling sempurna dalam melaksanakan taqwa dan segala tuntutan, maka keberkahan untuk mereka dan melalui mereka menjadi sangat besar dan menyeluruh.

Berdoa

Rasulullah ﷺ mengajarkan kepada kita untuk berdoa meminta keberkahan pada banyak hal, semisal doa untuk pengantin :

بَارَكَ اللَّهُ لَكَ، وَبَارَكَ عَلَيْكَ، وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي الْخَيْرِ

“ Semoga Allah memberkahi kamu, dan memberkahi atasmu, serta mengumpulkan kalian berdua dalam kebaikan. “ (HR Imam At Tirmidzi) ⁸

⁶ HR Imam Ath Thabrani dalam *Mujamul Kabir* no 111677 dan dihasankan oleh Syaikh Al Albani rahimahullah dalam *Shahih At Targhib* 2/18.

⁷ Saya memiliki tulisan dengan judul “ 10 Manfaat Keimanan “ yang bisa di unduh pada tautan berikut ini : <https://archive.org/download/10-manfaat-keimanan/10%20Manfaat%20Keimanan.pdf>

⁸ HR Imam At Tirmidzi no 1091.

Beliau ﷺ juga mengajarkan kepada kita berdoa meminta keberkahan pada orang yang mengundang makan :

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيْمَا رَزَقْتَهُمْ، وَاعْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمَهُمْ

“ Ya Allah, berkahilah mereka dalam apa yang Engkau rizkikan kepada mereka, dan ampunilah mereka serta rahmatilah mereka.” (HR Imam Muslim)⁹

Rasulullah ﷺ biasa didatangi anak anak dan beliau ﷺ mendoakan keberkahan untuk mereka, dan apabila para shahabat ﷺ mendatangkan buah buahan kepada Rasulullah ﷺ beliau ﷺ mendoakan keberkahan dengan berkata :

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا، وَفِي ثَمَارِنَا، وَفِي مُدِّنَا، وَفِي صَاعِنَا، بَرَكَهً مَعَ بَرَكَهٍ

“ Ya Allah, berkatilah kami di kota kami, dan buah buahan kami, di ukuran kami, dan di timbangan kami, keberkahan dengan keberkahan. “ Kemudian beliau memberikan buah buahan tersebut kepada anak anak yang paling kecil diantara mereka. (HR Imam Muslim)¹⁰

Mencari jalan yang halal dan bersikap pertengahan didalam mengumpulkan harta.

Rasulullah ﷺ bersabda kepada Haakim bin Hizaam ؓ :

يَا حَكِيمُ! إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَصْرَةٌ حُلُوَّةٌ، فَمَنْ أَخَذَهُ بِسَخَاوَةٍ نَفْسٍ بُورِكَ لَهُ فِيهِ، وَمَنْ أَخَذَهُ

بِإِشْرَافٍ نَفْسٍ لَمْ يُبَارَكْ لَهُ فِيهِ، كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ

“ Ya Haakim ! sesungguhnya harta itu adalah sesuatu yang segar dan manis. Siapa yang mengambilnya dengan kerelaan hati (qana'ah) , maka akan diberkahi harta itu untuknya. Dan siapa yang mengambilnya dengan ketamakan hati, maka tidak akan diberkahi harta untuknya, seperti orang yang makan tetapi tidak pernah kenyang. “ (Muttafaqun ‘Alaihi)¹¹

⁹ HR Imam Muslim no 2042.

¹⁰ HR Imam Muslim no 1373.

¹¹ HR Imam Al Bukhari no 1472 dan Imam Muslim no 1035.

Saya memiliki tulisan dengan judul “ **Memenuhi Hati Dengan Kecukupan** “ yang bisa diunduh pada tautan berikut ini : <https://archive.org/details/memenuhihatidengankecukupan>

Berinfak di jalan Allah ﷻ

Allah ﷻ berfirman :

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٣٩﴾

“ Katakanlah : Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya) “ dan apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezeki yang sebaik-baiknya. “ (QS Sabaa : 39)

Abu Hurairah ؓ berkata : Rasulullah ﷺ bersabda :

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

“ Sedekah tidak mengurangi harta. “ (HR Imam Muslim)¹²

Jujur didalam bermuamalah.

Haakim bin Hizaam ؓ berkata : bersabda Rasulullah ﷺ

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا، وَإِنْ كَذَبَا وَكَتَمَا مُحِقَّتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا

“ Penjual dan pembeli berhak memilih selama keduanya belum berpisah. Bila keduanya berlaku jujur dan saling terus terang maka akan diberkahi dalam transaksi tersebut. Adapun apabila berlaku dusta dan saling menutupi niscaya akan hilang keberkahan dalam jual beli tersebut. “ (Muttafaqun ‘Alaihi)¹³

Memulai aktifitas diawal hari

Sakhr Al Ghaamidi ؓ berkata : Rasulullah ﷺ bersabda :

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَأُمَّتِي فِي بُكُورِهَا

¹² HR Imam Muslim no 2588.

¹³ HR Imam Al Bukhari no 2110 dan Imam Muslim no 1532.

“ Ya Allah, berkatilah ummatku di waktu paginya. “ (HR Imam Ahmad) ¹⁴

Mengikuti sunnah dalam makan dan minum.

‘Abdullah bin ‘Abbas رضي الله عنه berkata Rasulullah ﷺ bersabda :

الْبَرَكَهُ تَنْزِلُ وَسَطَ الطَّعَامِ، فَكُلُوا مِنْ حَافَتَيْهِ وَلَا تَأْكُلُوا مِنْ وَسْطِهِ

“ Barakah itu turun di tengah-tengah makanan, maka mulailah makan dari pinggirnya dan janganlah makan dari tengahnya. “ (HR Imam At Tirmidzi) ¹⁵

Jabir bin ‘Abdillah رضي الله عنه berkata : Rasulullah ﷺ memerintahkan untuk menjilati jari-jari dan piring, dan beliau ﷺ bersabda :

إِنَّكُمْ لَا تَدْرُونَ فِي أَيِّ طَعَامِكُمُ الْبَرَكَهُ

“Sesungguhnya kalian tidak tahu bagian makanan yang manakah terdapat keberkahannya.“ (HR Imam Muslim) ¹⁶

Dan masih banyak hal yang lainnya.

¹⁴ HR Imam Ahmad 3/416 dan di shahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam *Shahihul Jaami'* no 1300.

¹⁵ HR Imam At Tirmidzi no 1805.

¹⁶ HR Imam Muslim no 2034.

Penutup

Jika diperhatikan makna berkah – keberkahan dan darimana datangnya keberkahan, maka akan sampai pada satu kesimpulan bahwa keberkahan yang sejati datang dari Allah ﷻ dan didapatkan dengan menta'atinya, bukan dengan pembangkangan dan kemaksiatan. Seorang hamba atau kaum yang menginginkan keberkahan didalam hidupnya maka harus berjalan diatas syari'at dalam berbagai bentuknya.

Abu Asma Andre

22 Syaban 1446 H

(21 Februari 2025)

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ